

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dari penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat penerapan KMB berada dalam kategori “tinggi”. Hal ini dibuktikan dengan persentase sebesar 35,1% dengan total 20 siswa dari 57 sampel siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan KMB secara umum sudah cukup baik diterima siswa tapi beberapa dari mereka belum sepenuhnya merasakan penerapan KMB secara optimal dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
2. Sebagian siswa nilainya masih mendekati nilai KKTP yang ditetapkan sekolah, yaitu 76. Distribusi variabel Y menunjukkan pada kategori “rendah” mencapai 31,6%, yang mengindikasikan bahwa sebagian siswa sisanya masih memerlukan pendampingan dan penguatan dalam memahami materi Akidah Akhlak secara mendalam dalam acuan hasil belajar mereka.
3. Besarnya pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap ketuntasan hasil belajar sebesar 16,7%, sedangkan persentase 83,3%

sisanya adalah faktor lain. Diketahui juga dari hasil uji regresi linear sederhana yang mempunyai nilai signifikan $0,002 < 0,05$ dan $t\text{-tabel} = 2,004$ ($df = 55$, $\alpha = 0,05$) $< t\text{-hitung } 3,326$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap ketuntasan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Boyolali Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian ini memberikan beberapa dampak atau manfaat yang dapat digunakan untuk pengembangan pembelajaran, antara lain:

1. Bagi guru, hasil ini bisa menjadi masukan untuk lebih mengoptimalkan penerapan Kurikulum Merdeka Belajar. Guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.
2. Bagi pihak sekolah, temuan ini menunjukkan pentingnya melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar, agar pelaksanaannya benar-benar memberi dampak positif, tidak hanya di atas kertas tetapi juga dirasakan langsung oleh siswa.
3. Bagi pengembang kurikulum dan pembuat kebijakan, hasil penelitian ini menjadi masukan bahwa Kurikulum Merdeka Belajar masih perlu pendampingan yang lebih luas, termasuk pelatihan guru dan penyediaan sumber belajar yang sesuai.

C. Saran - Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman selama proses pelaksanaan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk guru Akidah Akhlak, disarankan agar terus meningkatkan pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, seperti pembelajaran berbasis proyek, kegiatan reflektif, dan pembelajaran yang memfokuskan pada nilai-nilai karakter.
2. Untuk siswa, diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, baik melalui diskusi, kerja kelompok, maupun belajar mandiri, agar bisa lebih maksimal dalam memahami materi pelajaran.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar meneliti pengaruh Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran lain atau dengan menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar atau lingkungan belajar, agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.
4. Untuk madrasah, disarankan agar menyediakan fasilitas pendukung, mengadakan pelatihan lanjutan untuk guru, dan memantau penerapan Kurikulum Merdeka secara berkelanjutan.